

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji proses penyerapan *gairaigo* ke dalam bahasa Jepang yang melalui proses adaptasi, baik bentuk morfologis dan semantisnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembentukan kata dan perubahan makna yang terjadi dalam proses penyerapan *gairaigo* yang terdapat pada anime *Joshikousei no Mudazukai*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode simak dengan teknik catat. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode padan translasional dengan teknik hubung banding membedakan (HBB). Untuk menganalisis proses adaptasi *gairaigo* ke dalam bahasa Jepang, digunakan teori Sakata. Untuk analisis morfologis diterapkan teori pembentukan kata dari Tsujimura dan untuk mengkaji perubahan maknanya digunakan teori Shibatani. Data di dalam penelitian ini adalah transkrip dialog dan monolog karakter pada anime *Joshikousei no Mudazukai* yang mengandung unsur kosakata *gairaigo*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 87 *gairaigo*, 21 *gairaigo* tidak mengalami perubahan bentuk dan makna, 9 *gairaigo* mengalami perubahan bentuk, tetapi tidak mengalami perubahan makna, 52 *gairaigo* tidak mengalami perubahan bentuk, tetapi mengalami perubahan makna, dan 5 *gairaigo* dengan perubahan bentuk dan makna. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penyerapan *gairaigo* ke dalam bahasa Jepang melibatkan adaptasi morfologis dan semantis yang berfungsi untuk memperkaya leksikal dan memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat Jepang.

Kata kunci: *gairaigo*, morfologi, semantik, *joshikousei no mudazukai*

ABSTRACT

This study examines the process of absorbing *gairaigo* into the Japanese language, focusing on the adaptation of both morphological and semantic forms. The purpose of this research is to describe the word formation processes and meaning changes that occur during the absorption of *gairaigo* found in the anime *Joshikousei no Mudazukai*. This is a qualitative descriptive study, and data were collected using the observation method combined with a note-taking technique. The collected data were analyzed using the translational equivalent method with the contrastive comparative technique. To analyze the adaptation process of *gairaigo* into Japanese, Sakata's theory was employed, while Tsujimura's word formation theory was applied for morphological analysis, and Shibatani's theory was used to examine meaning changes. The data in this study consist of the transcripts of dialogues and monologues of characters in the anime *Joshikousei no Mudazukai*, which contain elements of *gairaigo* vocabulary. The findings show that out of 87 *gairaigo*, 21 *gairaigo* did not undergo any change in form or meaning, 9 *gairaigo* experienced a change in form but not in meaning, 52 *gairaigo* retained their form but underwent a change in meaning, and 5 *gairaigo* exhibited changes in both form and meaning. Based on the analysis results, it can be concluded that the absorption of *gairaigo* into Japanese involves morphological and semantic adaptations that serve to enrich the lexicon and meet the communicative needs of Japanese society.

Keywords: *gairaigo*, morphology, semantics, *joshikousei no mudazukai*

要旨

本研究は、外来語が日本語に取り込まれる時に形態的および意味的な適応過程を通じて行われている。本研究の目的は、アニメ「女子高生の無駄づかい」に使用されている外来語における形態と意味の変化を記述することである。本研究は記述質的研究であり、データ収集方法は観察法とメモ取り技法を用いて収集された。データ分析方法は対訳対応法と比較対照技法を用いて分析された。外来語の適応過程を分析するために坂田の理論が使用され、形態論的分析には辻村の語形成理論が適用され、意味変化の分析するためには柴谷の理論が使用された。本研究のデータは、「女子高生の無駄づかい」のキャラの外来語の語彙を含む台詞およびモノログである。その結果、87 個の外来語のうち、21 個は形と内容が変化しない、9 個は形変化しているが内容は変化しない、52 個は形変化しないが内容が変化している、5 個は形と内容が変化している。外来語の日本語への取り込みは、形態的および意味的な適応を伴い、日本社会のコミュニケーションや語彙を豊かにすることに寄与していると言える。

キーワード：外来語、形態論、意味論、女子高生の無駄づかい